

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memakai pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, *metodologi kualitatif* merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴²

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian jenis studi kasus merupakan strategi penelitian yang mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁴³

Maka dari itu, penggunaan studi kasus dalam penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki bagaimana pelaksanaan kontrol perilaku *ghasab* oleh pengurus di Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses penelitian. Sebab, peneliti merupakan alat utama dalam menentukan fokus penelitian, pencarian informan sebagai sumber data yang tepat,

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

⁴³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 8.

pengumpulan data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan berdasarkan apa yang ditemukannya. Maka dari itu, peneliti harus terjun langsung di lapangan guna menemukan data yang obyektif dari pelaksanaan kontrol perilaku *ghasab* santri putra oleh pengurus di Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan obyek penelitian ini ialah Pondok Pesantren Al-Amien yang beralamat di Jalan Ngasinan Raya No. 18, Kelurahan Rejomulyo, Kota Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan alasan bahwa dalam Pondok Pesantren Al-Amien terdapat fenomena perilaku menyimpang santri putra yakni, perilaku *ghasab*.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang penting dalam melaksanakan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil peneliti secara langsung tanpa perantara dari sumbernya. Dengan teknik wawancara kepada subyek penelitian maupun melalui pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini, penulis memakai metode sample atau *purposive sampling* guna mendapatkan informan yang sesuai dengan masalah ini. Adapun indikator atau kriteria informan yang mengacu pada masalah penelitian ini, meliputi :

- a. Informan yang terlibat langsung pada kontrol perilaku *ghasab* yakni pengurus Pondok Pesantren Al-Amien.
- b. Informan yang tidak terlibat langsung pada kontrol perilaku *ghasab* yakni santri putra Pondok Pesantren Al-Amien.
- c. Informan yang berada di Pondok Pesantren misalkan para ustaz diniyah. Mereka adalah individu yang bertempat tinggal di luar Pondok Pesantren Al-Amien, akan tetapi sering berada di pesantren untuk mengajar para santri.

No.	Nama Informan	Status
1.	M. Muktafa Mahmud	Wakabid Administrasi
2.	Alfan Nuril Fadli	Koordinator Pengurus Putra
3.	M. Rijal Maulana	Pengurus Div. Keamanan
4.	Alwi Firdaus Syah	Ustadz Madrasah Diniyah
5.	Abdul Wahab Saifullah	Santri Putra
6.	Izza Al Sinjari	Santri Putra
7.	Irham Aminudin	Santri Putra
8.	Fatyan Akbar	Santri Putra
9.	Ardian Nur Efendi	Santri Putra

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber-sumber yang mempunyai keterikatan dengan penelitian yang dilakukan. Seperti buku, jurnal, artikel ilmiah dan sebagainya. Adapun penggunaan data sekunder ini berfungsi sebagai penguat atau pendukung dari adanya data primer.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis memakai beberapa macam teknik untuk pengumpulan data guna memperoleh informasi yang diperlukan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal berupa percakapan dengan maksud mendapat data informasi atau dapat dimaknai sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.⁴⁴ Dalam hal ini, peneliti akan membuat daftar pertanyaan secara garis besar dan terstruktur sebelum melakukan wawancara. Dalam wawancara, peneliti akan melakukan tanya jawab dengan pertanyaan yang sudah disiapkan serta mencatat semua jawaban yang dikatakan oleh informan. Peneliti juga melakukan klarifikasi guna memperjelas jawaban dari informan. Tujuan dari wawancara ini ialah guna mengetahui bagaimana pengontrolan yang dilakukan pengurus dalam menangani perilaku *ghasab* santri putra di Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri dari sudut pandang pengurus maupun santri.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data secara terstruktur dan disengaja dengan pengamatan dan pencatatan pada gejala yang ditelusuri.⁴⁵ Observasi ini dimaksudkan agar peneliti mengetahui bagaimana pengontrolan yang dilakukan pengurus dalam menangani perilaku *ghasab* santri putra. Sehingga peneliti dapat mengetahui permasalahan utama dalam pengontrolan *ghasab* santri putra oleh pengurus di Pondok Pesantren Al-Amien tersebut.

⁴⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media, 2021), 143.

⁴⁵ Abdussamad, 147.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa lalu dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁶ Adapun dokumentasi yang dilakukan peneliti ialah dengan mengumpulkan dokumen yang sesuai fokus penelitian dan mengambil sesuai kebutuhan saja. Dokumen dapat berupa hasil catatan wawancara, foto dengan informan, catatan pada saat terjun di lapangan dan sebagainya.

F. Analisis Data

Guna mencapai hasil penelitian, penulis akan mengumpulkan data untuk dianalisis. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berulang hingga tuntas sehingga datanya jenuh.⁴⁷ Ukuran dari kejenuhan data dapat diketahui apabila tidak diperolehnya data atau informasi baru.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴⁸ Adapun pengertian dari masing-masing yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penentuan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan.

⁴⁶ Abdussamad, 147.

⁴⁷ Abdussamad, 176.

⁴⁸ Abdussamad, 176.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan susunan informasi yang punya kemungkinan untuk dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari pelaksanaan konfigurasi utuh. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Arti yang timbul dari data harus terus diuji kebenaran dan kesesuaiannya hingga terjamin kevalidannya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi data sebagai validasi data guna meningkatkan derajat kepercayaan. Triangulasi ialah teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu lain diluar data tersebut guna untuk mengecek dan sebagai pembanding pada data tersebut.⁴⁹ Adapun triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ialah:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan guna menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber.⁵⁰

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan guna menguji kredibilitas data dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik berbeda.⁵¹

⁴⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

⁵⁰ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190.

⁵¹ Abdussamad, 190.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Pra Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti merancang penelitian yang akan dilakukan yakni berupa proposal penelitian. Adapun yang dilakukan peneliti antara lain menentukan fenomena yang terjadi di lingkungan sosial, memilih lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta menentukan informan yang dijadikan sumber penggalan data.

2. Tahap Lapangan

Setelah peneliti diberikan izin penelitian dari pihak pengurus Pondok Pesantren, peneliti akan langsung masuk pada tahap lapangan. Pada tahap ini, peneliti terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data dengan cara observasi, wawancara dengan informan yang telah ditentukan dan mengambil dokumentasi yang dibutuhkan.

3. Tahap Analisis Data

Setelah melakukan tahap lapangan, peneliti akan masuk dalam tahap analisis data yaitu menyeleksi kembali data yang diperoleh guna mendapatkan data yang benar-benar valid dan dapat dilihat dalam bentuk informasi.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan ini, peneliti akan menyusun data yang telah valid ke dalam laporan sebagai tahap akhir penelitian. Kemudian, hasil laporan tersebut akan diujikan dalam sidang skripsi guna dapat dipertanggung jawabkan mengenai apa yang telah dianalisis dan ditulis oleh peneliti.